

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat sebagai entitas yang hidup dalam asosiasi bernama negara tertentu menjadi aktor utama dalam setiap bentuk perkembangan kehidupan manusia. Ia menjadi denyut nadi bagi keberlangsungan hidup suatu negara dan juga tata kehidupan dunia. Sehingga setiap bentuk perubahan dilingkungan masyarakat, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup suatu negara bahkan dunia secara keseluruhan.¹

Perubahan-perubahan yang menjadi landasan dalam sistem penyelenggaraan pemerintah daerah harus dilandasi oleh nilai-nilai yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pencapaian kemandirian, pembangunan berkelanjutan dan keadilan sosial. Peningkatan kemampuan masyarakat ini menjadi salah satu tujuan utama pembangunan yang diatur dalam undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Melalui kebijakan desa tersebut, dilaksanakan satu program yang mendukung untuk pencapaian tujuan pembangunan yaitu pemberdayaan masyarakat desa.²

Salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat modern dewasa ini adalah sampah. Akibat dari pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat, volume sampah semakin hari semakin banyak. Sampah tidak hanya menjadi momok bagi negara-negara industri bertaraf maju, tetapi juga negara-negara berkembang layaknya Indonesia yang memiliki populasi jumlah penduduk nomor empat terbesar di dunia dan dihuni oleh lebih dari 200 juta penduduk dari beragam etnis, agama dan budaya. Tidak dapat disangkal, industrialisasi yang begitu cepat disertai perilaku konsumtif sebagai eksekusi dari gaya hidup modern, secara tidak langsung

¹ Akhmad Riduan, *Penanganan dan Pengelolaan Sampah*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2018), 1.

² Siti Hajar, dkk, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018), 2.

ikut memicu semakin banyaknya volume sampah di lingkungan masyarakat.³

Bank sampah sebagai bank yang didirikan oleh komunitas masyarakat. Bank sampah menerima sampah daur ulang dari komunitas (yang disebut sebagai nasabah atau klien dari bank sampah). Bank sampah menerima sampah daur ulang, seperti botol plastik, gelas bekas air kemasan, koran, majalah, buku, kertas bekas, kertas bekas pemakaian di kantor, kabel bekas, kaleng bekas, kaleng bensin, besi tua, dan sepatu bekas dari nasabah. Pengelolaan sampah membutuhkan peran aktif dari masyarakat, terutama dalam mengurangi jumlah sampah, memilah jenis sampah atau berupaya menjadikan sampah bermanfaat.⁴

Untuk memulai langkah baik, terutama hal yang berkaitan dengan disiplin dan cinta lingkungan, bukanlah hal mudah. Warga pada umumnya tidak bisa dipaksa untuk mentaati aturan. *Punishment* dan *reward* belumlah cukup. Namun, niat hati dan perubahan diri merupakan faktor utama. Semua berawal dari sikap dan perilaku masyarakat itu sendiri.⁵ Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan serta suatu proses yang aktif yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu. Maka, dari tiga pakar yang mengungkapkan definisi partisipasi tersebut, dapat dibuat kesimpulan bahwa partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi.⁶

³ Akhmad Riduan, *Penanganan dan Pengelolaan Sampah*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2018), 2.

⁴ Kiki Pamilutsih, dkk, “Tingkat Partisipasi Masyarakat Dan Keberlanjutan Pengelolaan Bank Sampah di Desa Tuwel , Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal” , *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 4 No.5 (2020): 663.

⁵ Artomo, *Halaman Hijau*, (Jakarta: AgroMedia Pustaka, 2015), 2.

⁶ Siti Hajar, dkk, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018), 30.

Partisipasi masyarakat merupakan langkah penting keterlibatan masyarakat dalam setiap pengambilan kebijakan negara sebagaimana di nyatakan dalam teori atau konsepsi demokrasi. Teori Partisipasi Demokrasi memandang keterlibatan Politik bersifat sebagai perkembangan atau Developmental: Partisipasi lebih dari sekedar metode Pemerintahan.⁷

Keikutsertaan masyarakat dalam program pengelolaan sampah tentunya dapat mengurangi beban lingkungan dengan adanya bahaya sampah, selain itu masyarakat juga dapat memperoleh keuntungan ekonomis dari mengikuti program pengelolaan sampah dimana masyarakat bisa mengolah sampah tersebut menjadi barang yang berguna seperti membuat tas, baju, dan perlengkapan lainnya dari sampah masyarakat juga dapat membuat pupuk organik dari sampah-sampah tersebut. Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam menjalankan setiap kegiatan atau program yang ditetapkan oleh pemerintah untuk memberdayakan dan membangun masyarakat sehingga masyarakat mau ikut berperan aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan.⁸

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui bumdes bank sampah misalnya pada penelitian Salsabila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data-data lapangan menunjukkan dengan adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah berupa bentuk pikiran, tenaga, dan material. Serta masyarakat juga dalam kegiatan bank sampah ini melakukan tingkatan partisipasi masyarakat seperti memberi informasi, konsultasi, pengambilan keputusan bersama serta memberikan ide atau masukan. Sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan bersih melalui program bank sampah sahabat gajah di Desa

⁷ M. Pujo Darmo, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembentukan Peraturan Daerah oleh DPRD dan Pemerintah Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 1.

⁸ Ni Made Ratiabriani dan Ida Bagus Putu Purbadharmaja, Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah: Model Logit, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 9 No. 1 (2016), 54.

Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat melalui partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran, tenaga, informasi, dan material secara musyawarah untuk membantu dalam proses pelaksanaan Bank Sampah.⁹

Demikian halnya dengan penelitian Useva yang menunjukkan bahwa subyek penelitian ini adalah pendamping, pengurus, dan nasabah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Berkah Jaya V meliputi tiga tahap, yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi kemampuan, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan.¹⁰

Bank sampah yang ada di Kelurahan Jati Kulon dibentuk atas dasar himbauan dari Bupati Kudus dalam pidatonya pada peringatan hari peduli sampah nasional untuk membentuk bank sampah-bank sampah di setiap kelurahan, dikarenakan pula kedekatan dengan lokasi TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang menjadi perhatian pemerintah Kudus, akibat banyaknya sampah yang menumpuk. Selanjutnya berdasarkan keinginan beberapa warga setempat yang sadar dan peduli akan pentingnya menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungannya. Pembentukan bank sampah Jati Kulon mendapat dukungan dari tokoh masyarakat seperti Lurah, ketua RW, ketua RT serta tokoh agama setempat. Latar belakang yang menjadikan warga membentuk bank sampah untuk mengurangi volume sampah yang akan mengakibatkan banyak masalah jika tidak ditangani dengan tepat, kesadaran warga akan pentingnya hidup bersih serta bank sampah bisa mengubah sampah menjadi berkah, maksud berkah di sini

⁹ Ratna Dzakiyyah Salsabila, “Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih melalui Program Bank Sampah Sahabat Gajah di Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan” , (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), ii.

¹⁰ Dilla Useva, “Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah Berkah Jaya V Kampung Gaya Baru III Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah” , (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), iii.

yaitu, yang asalnya sampah tidak berguna bias diubah atau diganti dengan uang. Bank sampah yang ada di Kelurahan Jati Kulon dikelola oleh beberapa ibu-ibu warga Jati Kulon dan dibentuk dengan beberapa tujuan mengurangi volume sampah yang semakin hari semakin menumpuk, menjaga kebersihan lingkungan serta menumbuhkan rasa kepedulian warga Jati Kulon dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, menambah pendapatan warga, serta menumbuhkan rasa guyub rukun warga masyarakat Jati Kulon.

Bank sampah di Kelurahan Jati Kulon memiliki kebijakan-kebijakan yang tidak semua bank sampah memilikinya, pertama, tidak ada sistem pembayaran gaji untuk pengelola bank sampah. Kedua, uang hasil menabung sampah bisa disimpan dan dipinjam oleh warga Jati Kulon sendiri. Hal ini yang menjadikan bank sampah di Kelurahan Jati Kulon berjalan sangat pesat, karena pengelola dari bank sampah itu sendiri sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang tepat serta menjaga kebersihan lingkungan. Dan bank sampah itu sendiri bisa membantu dalam perekonomian warga Jati Kulon. Realitas tersebut membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang bagaimana **Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan melalui BUMDES Bank Sampah Desa Jati Kulon Perspektif Dakwah *Bil-Hal***.

B. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya pada berdasarkan variabel penelitian, tetapi situasi keseluruhan sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.¹¹ Tempat penelitian ini berada di BUMDES Bank Sampah Desa Jati Kulon. Pelaku penelitian ini adalah masyarakat Desa Jati Kulon yang merupakan pelaku utama, sedangkan pelaku penguatan data adalah pengelola BUMDES Bank Sampah Desa Jati Kulon. Aktivitas penelitian ini berupa partisipasi masyarakat dalam

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 32.

pengelolaan kebersihan lingkungan melalui BUMDES Bank Sampah Desa Jati Kulon perspektif dakwah *bil-hal*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, peneliti menemukan permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan dirasa perlu untuk dianalisis lebih lanjut. Permasalahan yang akan dikaji yaitu:

1. Apakah usaha-usaha kebersihan yang dibangun di masyarakat Desa Jati Kulon?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui BUMDES bank sampah Desa Jati Kulon?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui BUMDES bank sampah Desa Jati Kulon perspektif dakwah *bil-hal*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu target yang hendak dicapai dalam melaksanakan suatu kegiatan, berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis usaha-usaha kebersihan yang dibangun di masyarakat Desa Jati Kulon.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui BUMDES bank sampah Desa Jati Kulon.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui BUMDES bank sampah Desa Jati Kulon perspektif dakwah *bil-hal*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan studi bandingan, selanjutnya akan menjadi sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada teori khususnya yang menyangkut

persoalan partisipasi masyarakat, pengelolaan kebersihan lingkungan, bank sampah dan dakwah *bil-hal*.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat membentuk dan menumbuhkan perilaku masyarakat yang peduli terhadap kebersihan lingkungan, bijak dalam mengelola sampah serta menjadikan masyarakat memiliki kebiasaan positif dalam memelihara kebersihan lingkungan salah satunya melalui program bank sampah.

F. Sistematika Penulisan Proposal

Sistematika penulisan proposal atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan proposal yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi, meliputi :

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian teori yang berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi meliputi teori partisipasi masyarakat, meliputi: pengertian partisipasi masyarakat,

pengertian kebersihan lingkungan, manfaat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan. BUMDES Bank Sampah, meliputi: pengertian BUMDES Bank Sampah, tujuan BUMDES Bank Sampah, manfaat BUMDES Bank Sampah. Perspektif dakwah *bil-hal*, meliputi: pengertian perspektif, pengertian dakwah *bil-hal*. Penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV : Data Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, yaitu: partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui BUMDES bank sampah Desa Jati Kulon, serta analisis mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui BUMDES bank sampah Desa Jati Kulon perspektif dakwah *bil-hal*.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang rangkuman hasil penelitian yang ditarik kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Saran berisi perbaikan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.